

**STRATEGI PEMULIHAN UMKM DI PASCA PANDEMI
(STUDI KASUS PENGUSAHA MUSLIM BATIK SEKAR
KENANGA KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MUHAMMAD BISYRI MUSTHOFA

NIM 2013116164

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**STRATEGI PEMULIHAN UMKM DI PASCA PANDEMI
(STUDI KASUS PENGUSAHA MUSLIM BATIK SEKAR
KENANGA KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MUHAMMAD BISYRI MUSTHOFA

NIM 2013116164

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Bisyri Musthofa

NIM : 2016116164

Judul Skripsi : **Strategi Pemulihan UMKM Di Pasca Pandemi (Studi Kasus Pengusaha Batik Sekar Kenanga Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Februari 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Bisyri Musthofa

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Khoirul Fikri. S.E.I., M.E.I.
Guntur Kidul No. 38 RT 01 RW 05 Desa Karangdadap
Kec Karangdadap Kab Pekalongan
Lamp. : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Bisyri Musthofa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

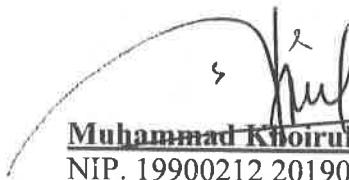
Nama : MUHAMMAD BISYRI MUSTHOFA
NIM : 2016116164
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : STRATEGI PEMULIHAN UMKM PASCA PANDEMI
(Studi Kasus Pengusaha Batik Sekar Kenanga
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pemimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Februari 2023
Pembimbing,


Muhammad Khoirul Fikri. S.E.I., M.E.I.
NIP. 19900212 201903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.uingsdur.ac.id Email : febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **MUHAMMAD BISYRI MUSTHOFA**
NIM : **2013116164**
Judul : **STRATEGI PEMULIHAN UMKM PASCA PANDEMI
(STUDI KASUS PENGUSAHA BATIK SEKAR
KENANGA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN)**
Pembimbing : **Mohammad Khoirul Fikri, S.E.I., M.E.I**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 25 Mei 2023 dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Pengaji

Pengaji I


Dr. Tamamudin, SE.MM
NIP. 197910302006041018

Pengaji II


Wilda Yulia Rusyida, M.Sc
NIP. 199110262019032014

Pekalongan, 12 Juni 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Jika kamu mampu bersabar sebentar pada saat dirimu marah, maka hal itu dapat menghindarkanmu dari ribuan penyesalan di masa yang akan datang.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi.”

“teruslah berbuat baik meskipun belum jadi yang terbaik”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

- Ibu Siti Nurmalina tercinta yang telah menyayangiku, membimbing dan mengarahkanku serta mendo'akanku.
- Almh. Dian Novita Apriani yang pernah menemaniku dan selalu sabar mengingatkanku akan hal baik.
- Adikku tersayang Annisa' Fitri Puji Lestari yang senantiasa menghiburku dikala letih.
- Sahabat-sahabatku yang selalu menemaniku disaat susah maupun senang, dan semua teman-temanku di Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang telah banyak memberikan kenangan selama dibangku kuliah.

ABSTRAK

Bisyri Musthofa, Muhammad. 2022. *Strategi Pemulihan UMKM di Pasca pandemi (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik Sekar Kenanga Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)* Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurakhman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Pemulihan UMKM dan Pasca Pandemi.

UMKM memiliki peran untuk membantu masyarakat yang memiliki masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran. Usaha mikro diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi pengelolaannya untuk memanfaatkan masyarakat lokal. Pertumbuhan usaha mikro telah menciptakan begitu banyak pekerjaan sehingga masalah pengangguran setidaknya dapat terurai atau teratas sedikit demi sedikit. Pandemi virus corona melumpuhkan profitabilitas UMKM, bahkan para penusa yang sampai gulung tikar usahanya. Di masa new normal pandemi COVID-19, UMKM yang masih layak huni membutuhkan edukasi manajemen biaya dan strategi pemasaran untuk mengembalikan keuntungan usahanya. Karenanya pelaku usaha harus dapat beradaptasi melalui pembukaan toko e-commerce/penjualan online.

Adapun yang menjadi rumusan masalahnya: (1) Bagaimana strategi pemulihan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa di pasca pandemi?; dan (2) Bagaimana cara meningkatkan pendapatan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa di pasca pandemi?. Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian antara lain: (1) Untuk mengetahui strategi pemulihan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa di pasca pandemi dan (2) Untuk Mengetahui bagaimana meningkatkan pendapatan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa di pasca pandemi.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian dilaksanakan pada kancah kehidupan yang sebenarnya. Pendekatannya dengan kuantitatif yaitu analisisnya pada bentuk angka atau bilangan. Metode yang digunakan dengan metode observasi berupa pengamatan, metode angket berupa pertanyaan tersruktur, metode interview berupa wawancara dan metode dokumentasi berupa data lapangan. Analisis data dengan menggunakan bersifat kualitatif yang didapat dari hasilobservasi dan wawancara yng disimpulkan dalam pernyataan-pernyataan.

Strategi pemulihan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa pasca pandemic dengan melakukan penyesuaian kondisi dan situasi yang ada pada pengelolaan sistem perdagangan dengan menerapkan dan mengembangkan model online, di mana model ini sangat diminati di kalangan anak-anak muda kekinian dan terus melakukan peningkatan kualitas produksi Batik maupun kualitas pelayanan bagi para konsumen yang melakukan transaksi pembelian ke toko Batik Sekar Kenanga. Cara meningkatkan pendapatan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa di pasca pandemi diantaranya Berorentasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan yang melakukan transaksi di toko dan menjaga kualitas produk-produk hasil produksi di UMKM Batik Sekar Kenanga Kabupaten Pekalongan.

ABSTRACT

Bisyri Mustofa, Muhammad. 2022. MSME Recovery Strategy in Post-pandemic (Case Study of Batik Sekar Kenanga Muslim Entrepreneurs, Wiradesa District, Pekalongan Regency) Thesis for the Department of Sharia Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University (UIN) KH. Abdurakhman Wahid Pekalongan.

Keywords: MSME and Post-Pandemic Recovery.

MSMEs have a role to help people who have social problems such as poverty and unemployment. Micro-enterprises are expected to create new jobs for their management to take advantage of local communities. The growth of micro-enterprises has created so many jobs that the problem of unemployment can at least be unraveled or resolved piecemeal. The corona virus pandemic has crippled the profitability of MSMEs, even entrepreneurs who have gone out of business. In the new normal period of the COVID-19 pandemic, MSMEs that are still livable need education on cost management and marketing strategies to return their business profits. Therefore, business actors must be able to adapt through opening e-commerce stores/online sales.

As for the formulation of the problem: (1) What is the recovery strategy for Batik Sekar Kenanga Wiradesa SMEs in the post-pandemic?; and (2) How to increase the income of Batik Sekar Kenanga Wiradesa MSMEs in the post-pandemic period? While the research objectives include: (1) To find out the recovery strategy for Batik Sekar Kenanga Wiradesa MSMEs in the post-pandemic and (2) To find out how to increase the income of Batik Sekar Kenanga Wiradesa MSMEs in the post-pandemic.

This research method uses the type of field research, where research is carried out in real life situations. Its approach is quantitative, namely its analysis in the form of numbers or numbers. The method used is the observation method in the form of observation, the questionnaire method in the form of structured questions, the interview method in the form of interviews and the documentation method in the form of field data. Analysis of the data using a qualitative nature obtained from the results of observations and interviews which are concluded in statements.

The post-pandemic recovery strategy for MSMEs Batik Sekar Kenanga Wiradesa is by adjusting the existing conditions and situations in managing the trade system by implementing and developing an online model, where this model is in great demand among contemporary young people and continues to improve the quality of Batik production and quality services for consumers who make purchases at the Batik Sekar Kenanga store. Ways to increase the income of MSMEs Batik Sekar Kenanga Wiradesa in the post-pandemic period include being oriented towards consumer satisfaction or customers who make transactions in stores and maintaining the quality of products produced at MSMEs Batik Sekar Kenanga Wiradesa, Pekalongan Regency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi, akan sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH. MH., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Happy Sista Devy, S.E., M.M., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Siti Aminah Chaniago, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Bapak Edi Jatmiko selaku Ketua Paguyuban Kampung Batik Wiradesa dan para pengusaha batik yang memberi izin untuk melakukan penelitian dan telah banyak membantu dalam proses penelitian.
8. Seluruh Dosen dan jajaran staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 13 Januari 2022

Penulis



MUHAMMAD BISYRI MUSTHOFA
NIM. 2016116164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Strategi.....	8
2. UMKM	13
3. Pandemi Covid 19	20
4. Pemulihan Ekonomi melalui UMKM pasca Pandemi	22
B. Telaah Pustaka	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	30

D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Keabsahan Data	32
F. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Analisis Data	35
B. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal panjang
í = a		í = ā
í = i	í = ai	í = ī
í = u	í = au	í = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر ب نا ditulis *rabbana*

البِرَّ ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الر جل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

الب د يع ditulis *al-badi'*

الج لال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أ مر ت	ditulis	<i>umirtu</i>
ش ي ع	ditulis	<i>syai 'un</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	I
Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi	III
Lampiran 3 Hasil Wawancara	IV
Lampiran 4 Hasil Observasi	VI
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi.....	VII
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian.....	X
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	XII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM memiliki peran untuk membantu masyarakat yang memiliki masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran. Usaha mikro diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi pengelolaannya untuk memanfaatkan masyarakat lokal. Pertumbuhan usaha mikro telah menciptakan begitu banyak pekerjaan sehingga masalah pengangguran setidaknya dapat terurai atau teratasi sedikit demi sedikit UMKM dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat, mereka diberdayakan untuk bisa memiliki usaha mandiri yang berpotensi untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan pokok mereka. Pembentukan UMKM seringkali membutuhkan energi dan melibatkan peran serta dari masyarakat sekitar, sehingga UMKM dapat menjadi salah satu cara pemberdayaan masyarakat (Annisa Fitri Pramono dan Daska Azis, 2020).

Industri Batik sebagai warisan usaha yang sudah berjalan turun temurun, sebagai bentuk usaha masyarakat mikro atau kecil yang juga berkembang menjadi usaha makro atau besar di kalangan masyarakat, khususnya yang ada di daerah Pekalongan. Batik sebagai hasil karya kerajinan asli Indonesia, dengan berbagai motif beragamam dan variatif mencerminkan budaya Indonesia yang kaya dan besar. Teknik membatik dikerjakan oleh seorang pembatik, dan pengetahuan tentang batik biasanya

diturunkan dari generasi ke generasi (Felisia Meliana Ratri P.Silitonga, 2017).

Pada akhir tahun 2019, muncul kasus penyakit yang diakibatkan oleh virus yang begitu cepat mewabah. Penyakit itu begitu cepat menyebar ke berbagai pelosok negara di berbagai belahan dunia dan menuntut Pemerintah untuk bergerak cepat dalam mengatasi penyebaran wabah tersebut yang dikenal sebagai Covid-19. Sehingga Badan atau Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memberikan informasi tentang darurat covid 19 yang mesti diwaspadai dan ditanggulangi oleh setiap negara, termasuk negara Indonesia. Sehingga saat itu penyebaran virus Covid sebagai pandemik harus diantisipasi penyebarannya.

Organisasi Kesehatan Dunia telah mengkonfirmasi tentang Covid 19, yang ditularkan melalui sistem pernapasan manusia, dapat menyebabkan flu ringan yang berpotensi fatal. Karena perkembangan virus Covid 19 yang singkat, penyakit ini dapat menyebar dengan cepat dan dalam skala besar, yang menyebar ke berbagai wilayah Negara-negara di dunia. Oleh karena itu, banyak negara yang mengambil berbagai kebijakan untuk menghadapi pembatasan sosial dan fisik Covid-19, yaitu melalui penguncian, yang dikenal dengan physical distancing, atau PSBB (pembatasan sosial besar-besaran), yang kini telah diubah menjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). memberlakukan pembatasan aktivitas terdaftar. Kebijakan tersebut telah mengakibatkan penurunan tajam pendapatan bagi sebagian besar UMKM, dengan beberapa harus berhenti beroperasi karena kendala

arus kas yang tidak pasti (Khuriyatul Mutrofin, Adam Nur Muhammad dan Mahmud, 2021).

Pandemi virus corona melumpuhkan profitabilitas UMKM, bahkan para penusaha yang sampai gulung tikar usahanya. Di masa new normal pandemi COVID-19, UMKM yang masih layak huni membutuhkan edukasi manajemen biaya dan strategi pemasaran untuk mengembalikan keuntungan usahanya. Permasalahan ini berimbang pada usaha-usaha yang bersifat langsung, seperti toko swalayan yang transaksinya dilakukan secara langsung. Karenanya pelaku usaha harus dapat beradaptasi melalui pembukaan toko e-commerce/penjualan online. Sistem jaringan usaha dengan online menjadi alternatif yang menjanjikan bagi para usaha dalam mengembangkan usahanya tersebut.

Perkembangan industri UMKM Batik di wilayah kabupaten maupun kota Pekalongan dikatakan sudah mulai berkembang dengan pesat. Namun, UMKM di Wiradesa masih menghadapi kendala seperti akses pasar, keterbatasan area produksi, keterbatasan tenaga kerja batik, dan kesulitan dalam penanganan limbah batik. Pelaku UMKM di Pekalongan menghadapi dua persoalan, yakni terkait persoalan internal dan eksternal (Shahwan Hakim, 2016).

Lingkungan bisnis berubah dengan cepat, kompleks dan selalu berubah, dan usaha kecil, menengah dan mikro menghadapi kesulitan. Menurut Kartajaya (2007:1). Pesatnya arus perdagangan bebas membuat dunia usaha begitu kompetitif sehingga banyak pesaing masuk baik domestik,

regional maupun global. Pangsa pasar UMKM tidak hanya nasional, tetapi dapat menembus pasar internasional. Dilihat dari pentingnya peran UMKM itu sendiri, para pelaku UMKM tidak bisa dipandang sebelah mata. Persaingan yang semakin terbuka dalam perdagangan internasional memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan produk agar dapat bersaing di pasar internasional. Indonesia harus mulai mengurangi ketergantungan pada barang impor dan berupaya mengubah produk UMKM menjadi produk berkualitas (Endah Dewi Apriliana, 2019).

Apalagi pengusaha muslim pribumi mampu bertahan dari persaingan pasar pasca pandemi. para pengusaha muslim pribumi, khususnya yang ada di UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa kabupaten Pekalongan dituntut untuk bisa bertahan dari pandemi dan mampu menyesuaikan dengan perubahan yang ada agar mampu terus bertahan dalam produksi usaha batik yang digelutinya tersebut.

Pekalongan merupakan wilayah yang terkenal dan berciri khas sebagai kota batik, sehingga memiliki banyak pengusaha batik yang terkenal karena sebagian besar memproduksi batik. Penelitian ini mengambil studi kasus pada Batik Sekar Kenanga yang berada di Kampung Batik Wiradesa tepatnya di Dukuh Kepatihan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Batik Sekar Kenanga sudah berdiri sejak tahun 2015, pemiliknya bernama Edi Jatmiko. Beliau merupakan generasi ke tiga yang meneruskan bisnis batik keluarganya. Namun beliau sudah mulai membuat batik sendiri dari tahun 1998 dan tahun 1999 beliau mulai dagang batik sendiri ke jakarta. Jenis batik

yang di produksi oleh Batik Sekar Kenanga adalah batik tulis. Sebelum pandemi beliau memiliki karyawan yang berjumlah sekitar 40 orang pembatik dan 50 orang kuli keceh dan japlak yang berada di rumah produksi ditaambahkan 5 orang karyawan yang berada di toko. Namun setelah pandemi jumlah karyawan beliau berkurang dikarenakan terjadi ketimpangan dimana beliau bisa memproduksi batik akan tetapi penjualan batiknya susah atau terkendala karena distribusinya yang mengalami kesulitan serta pemasarannya.

Berangkat dari permasalah tersebut di atas, di mana para pelaku UMKM, khususnya pengusaha Muslim di Batik Sekar Kenanga Wiradesa kabupaten Pekalongan dituntut untuk bisa beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan kondisi akibat pademic covid 19 yang telah melanda hampir 2 tahun. Karenanya penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Strategi Pemulihan UMKM di Pasca pandemi (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik Sekar Kenanga Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemulihan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa di pasca pandemi?
2. Bagaimana cara meningkatkan pendapatan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa di pasca pandemi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pemulihan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa di pasca pandemi.
2. Untuk Mengetahui bagaimana meningkatkan pendapatan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa di pasca pandemi.

D. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan, diharapkan terdapat manfaat yang secara umum terbagi pada manfaat teoritis maupun manfaat praktis yang tentunya dapat berkontribusi menjadi rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi tentang strategi maupun cara pemulihan UMKM yang dapat meningkatkan pendapatan, penghasilan dan keuntungan bagi para pelaku usaha, khususnya yang ada di UMKM Batik Sekar Kencana Wiradesa kabupaten Pekalongan di masa pasca Pandemi.

2. Manfaat Praktis

a) Pelaku Usaha UMKM

Kegunaan penelitian ini adalah untuk berkontribusi pada strategi pemulihan UMKM batik untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha batik di masa pasva pandemic atau setelah kondisi pandemic berlalu dengan penyesuaian-penyesuaian yang ada.

b) Penulis

Dengan hasil tulisan ini diharapkan dapat mendorong penulis untuk bisa lebih mengoptimalkan dalam bentuk usahanya nantinya melalui hasil penulisan tentang strategi eksplorasi industri khususnya Batik.

c) Akademisi

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih untuk kemajuan akademik dan menjadi referensi untuk penelitian lebih dalam mengenai strategi pemulihan untuk UMKM Batik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang "Strategi Pemulihan UMKM Pasca pandemi (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik Sekar Kenanga Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)", maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pemulihan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa pasca pandemic dapat diuraikan dalam point-point sebagai berikut:
 - UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa Kabupaten Pekalongan melakukan penyesuaian kondisi dan situasi yang ada pada pengelolaan system perdagangan dengan menerapkan dan mengembangkan model online, di mana model ini sangat diminati di kalangan anak-anak muda kekinian. System belanja dengan online yang juga ditawarkan oleh UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa Kabupaten Pekalongan ternyata secara perlahan dapat memulihkan kembali pertumbuhan ekonomi yang ada, mulai dari jumlah produksi dan tingkat penjualan hasil produksi dari Batik Sekar Kenanga tersebut.
 - UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa Kabupaten Pekalongan terus melakukan peningkatan kualitas produksi Batik maupun kualitas pelayanan bagi para konsumen yang melakukan transaksi pembelian

ke toko Batik Sekar Kenanga. Peningkatan kualitas produksi dibuktikan dengan semakin variasinya model corak pilihan pada produk Batik Sekar Kenanga, sedangkan peningkatan kualitas pelayanan dibuktikan dengan pemberian bonus atau discon bagi para konsumen setia bagi para pelanggan Batik Sekar Kenanga.

- UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam pengelola perdagangan harus memperhatikan prinsip-prinsip jual beli yang sesuai dengan syariat Islam, artinya kegiatan tersebut harus menghindari dari kecurangan dan harus berlaku adil dalam setiap transaksi jual beli, baik yang dilakukan secara langsung atau manual maupun yang dilakukan secara online.
2. Cara meningkatkan pendapatan UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa di pasca pandemi diantaranya sebagai berikut:
- Berorientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan yang melakukan transaksi di tempat produksi Batik Sekar Kenanga Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Ketika para konsumen merasa puas dengan produk Batik Sekar Kenanga secara otomatis mereka akan selalu membelanjakan untuk keperluan baju atau pakaian ketempat Batik Sekar Kenangan dan tidak hanya itu, mereka akan mengimbau dan mengajak saudara atau teman-temannya untuk memilih dan membeli kebutuhan-kebutuhan pakaian di Batik sekar Kenanga

- Menjaga kualitas produk-produk hasil produksi Batik Sekar Kenanga Wiradesa Kabupaten Pekalongan, jangan sampai konsumen yang telah menjadi pelanggan pergi kaarena kualitas produk yang tidak dijaga sehingga mereka lebih memilih produk batik lainnya. Apabila mereka mulai meninggalkan produk-produk Batik Sekar Kenanga, otomatis pendapatan yang diperoleh oleh UMKM Batik Sekar Kenanga Wiradesa Kabupaten Pekalongan bisa jadi menurun.
- Memperlakukan pekerja atau yang menjadi karyawan dalam produksi Batik Sekar Kenanga Wiradesa Kabupaten Pekalongan merasa nyaman dalam bekerja sehingga mereka akan memberikan pelayanan yang prima kepada para pengunjung yang datang ke central usaha Batik Sekar Kenanga maupun yang melakukan transaksi dengan sistem online sebagai bagian dari kegiatan jual beli dengan menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi.

B. Saran

1. Bagi Pelaku UMKM Sekar Kenanga Wiradesa kabupaten Pekalongan harus mampu mengikuti perkembangan situasi dan kondisi pasca pandemic Covid 19 yang dituntut untuk bisa mengembangkan system perdagangan secara online, para pengusaha UMKM dituntut untuk mampu mengembangkan strategi marketing digitalisasi sebagai jawaban atas perkembangan situasi kondisi kekinian pasca pandemic covid 19 tersebut.
2. Bagi Pemerintah kabupaten Pekalongan diharapkan terus mendampingi pelaku UMKM dalam fasilitas pengenalan strategi bisnis dengan

pengembnagn marketing dingan digitalkisasi dan juga dapat mengoptimalkan potensi lokal yang terdapat di daerahnya untuk bisa dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil pendapatan daerahnya.

3. Bagi Masyarakat kabupaten Pekalongan dan sekitarnya agar bisa memanfaatkan pergerakkan perekonomian melalui kegiatan belanja ke produk-produk UMKM yang dikembangkan oleh para pengusaha-pengusaha lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A. 2015. *Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)*. Duta Com Journal.
- Annisa Fitri Pramono dan Daska Azis. 2020. *Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sektor perdagangan di kota Banda Aceh tahun 2013-2019*. V, 7–21.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Destari, D. 2015. *Peningkatan Kualitas Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Prodi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda Berbasis Akreditasi. Fenomena*, 7 (1), 45. <https://doi.org/10.21093/fj.v7i1.265>
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Edilius & Sudarsono. 2001. *Kamus Ekonomi Uang & Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endah Dewi Apriliana. 2019. *Strategi Pengembangan UMKM Batik Untuk Meningkatkan Daya Saing Batik Semarangan Di Kampung Batik Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Felisia Meliana Ratri P.Silitonga 2017. *Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis (Studi Kasus Batik Tulis di Desa Gulturejo dan Desa Ngantakrejo Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo)*. Yogyakarta:UII.
- Hakim, Shafwam. 2016. *Strategi Pengembangan USSaha Industri Kerajinan Batik Giriloyo Ddengan Analisis SWOT*. July, 1–23.
- Herlina, Muksin. 2021. “*Strategi UMKM dalam Bidang Kuliner di Seputra Gomong Mataram*.” Jurnal Ekonomi Mataram. Vol.3
- Imran Tajuddin, Apriana Toding, P. P. R. dan L. P. 2016. *Strategi Arah Kebijaksanaan Pemulihian Ekonomi Kota Makasar di Tengah Pandemi Covid-19*. 1(July), 1–23.
- Kurniawati 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Kognitif*

Anak Usia Dini di PAUD ZAKIAH AKBAR Kota Bengkulu

- Lexy J Moelong, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mankiw, N Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- MantovaniI, R. 2021. *Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap tingkat Kemiskinan di Kota Makasar*.
- Mutrofin, K., Muhammad, A. N., 2021. Peran Umkm Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal El*, 1–10. <http://jurnal.stiedarulfalahmojokerto.ac.id/index.php/Jurnal-el-Idhara/article/download/88/67>
- Rachmi, N. D. K. dan I. F. 2021. *Strategi Pemulihan Pabdeni Covid-19 bagi Sektor UMKM di Indonesia*
- Sukirno. 2004. *Pengantar Teori Makro*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Sukirno. 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta PT. Radja Grafindo.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Khasanah, N. (2020). Upaya Pemulihan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan pada Pengrajin Anyaman Pandan. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 26-29.
- Adnyani, N. K. S., & Agustini, D. A. E. (2020). Digitalisasi Sebagai Pemulihian Perekonomian Di Sektor Kerajinan Dalam Mendukung Kebangkitan Umkm Di Provinsi Bali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS*, 1(2), 87-96.